

RINGKASAN

Perkembangan teknologi yang serba digital menjadi kebutuhan gaya hidup yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia saat ini. Dalam dunia militer tidak kalah untuk mulai menggunakan teknologi digital yakni pengamanan gudang munisi. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi kelalaian personel penjaga gudang munisi apabila mereka kehilangan kunci dari gudang munisi tersebut dan dapat dimonitor, untuk mengetahui siapa orang yang akan masuk gudang munisi. Maka, digunakanlah teknologi *face recognition* dan *fingerprint* sebagai sistem untuk pengamanan gudang munisi. Sistem pengamanan ini mempunyai peranan yang sangat penting untuk memberikan batasan akses keluar dan masuk pada gudang munisi dan mengurangi terjadinya pencurian atau penyalagunaan munisi. Pada pengujian yang dilakukan dihasilkan jarak minimum pendeteksian ialah 20 cm dan jarak maksimum yang mampu mendeteksi adalah 325 cm. Hal ini dipengaruhi oleh fokus kamera dan pengujian terhadap intensitas cahaya pagi, siang, sore dan malam dapat dideteksi kecuali pendeteksian pada malam hari tanpa cahaya lampu dan harus menggunakan *fingerprint*. Adanya pengujian pengiriman data foto dan informasi yang mencoba mengakses pintu ke Telegram dapat berjalan sangat baik dengan rata rata pengiriman informasi ke Telegram sebesar 4.74 detik

Kata kunci: *Face recognition*, *Fingerprint*, *Raspberry PI 4.0.*, Telegram.